

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI**

Bebby Ayu Octavia¹, Pratiwi Indah Sari²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran responden dan pengaruh mengenai perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan hasil *model summary* $R = 0,143$ dan $R\text{ Square} = 0,102$. Pada ANOVA, nilai $F = 86,662$ dengan $(\text{sig}) = 0,000$. Oleh karena $(\text{Sig}) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi perhatian orang tua dan kenakalan remaja pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan nilai *B constant* untuk X, dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu $Y = a + X_1 + X_2 = 75,983 + 0,036 + 0,041$. Dan, untuk t hitung $X_1 = 5,565$, dan t hitung $X_2 = 8,921$ maka t hitung $> t$ tabel. Artinya, hasil uji t ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kenakalan remaja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Kenakalan Remaja, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the description of respondents and the influence of parental attention and juvenile delinquency on the learning outcomes of XI IPS students on economic subjects at SMA Negeri 8 Jambi City. Based on data analysis on the results of the study that there is a significant influence between parental attention and juvenile delinquency on the learning outcomes of social studies class XI students on economic subjects at SMA Negeri 8 Jambi City. With the results of the summary model $R = 0,143$ and $R\text{ Square} = 0.102$. In ANOVA, the value of $F = 86,662$ with $(\text{sig}) = 0,000$. Because $(\text{Sig}) < 0.05$, regression can be used to predict parental attention and juvenile delinquency at 95% confidence level. Based on the *B constant* value for X, a regression equation can be made that is $Y = a + X_1 + X_2 = 75,983 + 0,036 + 0,041$. And, for t count $X_1 = 5.565$, and t count $X_2 = 8.921$ then t count $> t$ table. That is, the results of this t test indicate that the attention of parents and juvenile delinquency has a positive and significant influence on the learning outcomes of class XI IPS students on economic subjects at SMA Negeri 8 Jambi City.

Keyword : Parental Attention, Juvenile Delinquency, Learning Outcomes.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

PENDAHULUAN

Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Berdasarkan Pasal tersebut dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pandangan tersebut diharapkan pendidikan mampu membawa dan merubah anak ke arah perkembangan yang diharapkan. Dalam perkembangan anak mempunyai bakat-bakat dan kemampuan yang khas dan unik, sehingga anak merupakan subyek yang aktif dan dinamis. Untuk mengembangkan semua kemauan kodrati anak itu perlu diciptakan faktor eksogen atau lingkungan sosial yang menguntungkan, agar semua bakat dan potensinya bisa berkembang secara wajar selain dilaksanakan di sekolah.

SMA Negeri 8 Kota Jambi merupakan pendidikan formal yang ada di Kota Jambi. Sebagai salah satu SMA yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak pada setiap jenjang tingkatan, membuat SMA Negeri 8 Kota Jambi menekankan hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan praktek pengalaman lapangan, peneliti memperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi ada sekitar 62,96% siswa tidak tuntas pada saat mid semester dilaksanakan, dan hanya 37,04% siswa yang lulus. Ini berarti bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam mid semester. Hal ini berarti hasil belajar siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa ditentukan banyak faktor. Salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Hal ini dikarenakan, keterkaitan antara belajar dan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Keluarga adalah lingkungan paling dekat dengan peserta didik. Karena didalam keluarga inilah pendidikan pertama kali diperkenalkan kepada anak yang berperan dalam pembentukan proses pembelajaran anak. Dalam keluarga anak mulai membuka mata terhadap pendidikan dan pertumbuhan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi dari SMA Negeri 8 Kota Jambi bahwa masih banyaknya orang tua yang acuh terhadap belajar anak, masih banyaknya orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, masih sedikitnya orang tua memperhatikan anaknya belajar serta masih banyaknya orang tua yang tidak mau tahu kemajuan anaknya dalam belajar. Dari informasi SMA Negeri 8 Kota Jambi ini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua

terhadap belajar anak di rumah masih sangat minim. Hal ini diduga ikut mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah.

Hasil pengamatan lain yang diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa pada saat jam sekolah berada dikantin sekolah dan tidak mengikuti pelajaran. Masih banyaknya siswa yang merokok pada saat berada ditolilet sekolah, terdapatnya siswa yang tertangkap CCTV sedang melakukan tindak asusila bersama siswa lainnya didalam kelas. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh informasi bahwa tingkat kenakalan remaja masih tinggi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Kenakalan remaja dan perhatian orang tua mempunyai kunci/sentral untuk menentukan kedewasaan seorang anak dan prestasi yang dimiliki siswa, karena kita ketahui lingkungan yang pertama dari seorang anak dan akan terus mempengaruhi untuk penyesuaian dari seorang anak terhadap lingkungan baru. Sebuah keluarga yang memberi bimbingan dan pengarahan yang tepat terhadap anaknya diharapkan akan membantu anak tersebut mempunyai peluang yang besar untuk hasil belajar yang baik.

Slameto (2010:105), bahwa “Perhatian orang tua adalah kegiatan yang dilakukan orang tua dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan sekitar”. Sedangkan, Dakir (2010:114), menyatakan bahwa “Perhatian orang tua merupakan keaktifan dan kesadaran orang tua yang diberikan kepada anak”. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberpa pendapat para ahli di atas yaitu bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang tertuju pada suatu objek yang dikehendakinya. Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua. Adapun indikator perhatian orang tua menurut Slameto (2010: 61), antara lain:

1. Pemberian Bimbingan Belajar. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena masih labil, untuk itu orang tua memberikan bimbingan pada anak selama belajar.
2. Pengawasan Terhadap Belajar. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya.
3. Pemberian Penghargaan dan Hukuman. Pujian yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang dilakukan anak. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik.
4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

5. Menciptakan Suasana Belajar Yang Tenang. Suasana rumah yang tenang dan tenang akan membuat anak merasa betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, sehingga akan mendukung belajar anak. Sebaliknya suasana rumah yang gaduh dan tidak kondusif akan membuat anak susah konsentrasi dalam belajar.
6. Memperhatikan Kesehatan Anak. Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Saat kesehatan anak baik maka kegiatan belajar anak pun akan berjalan dengan baik dan memungkinkan anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

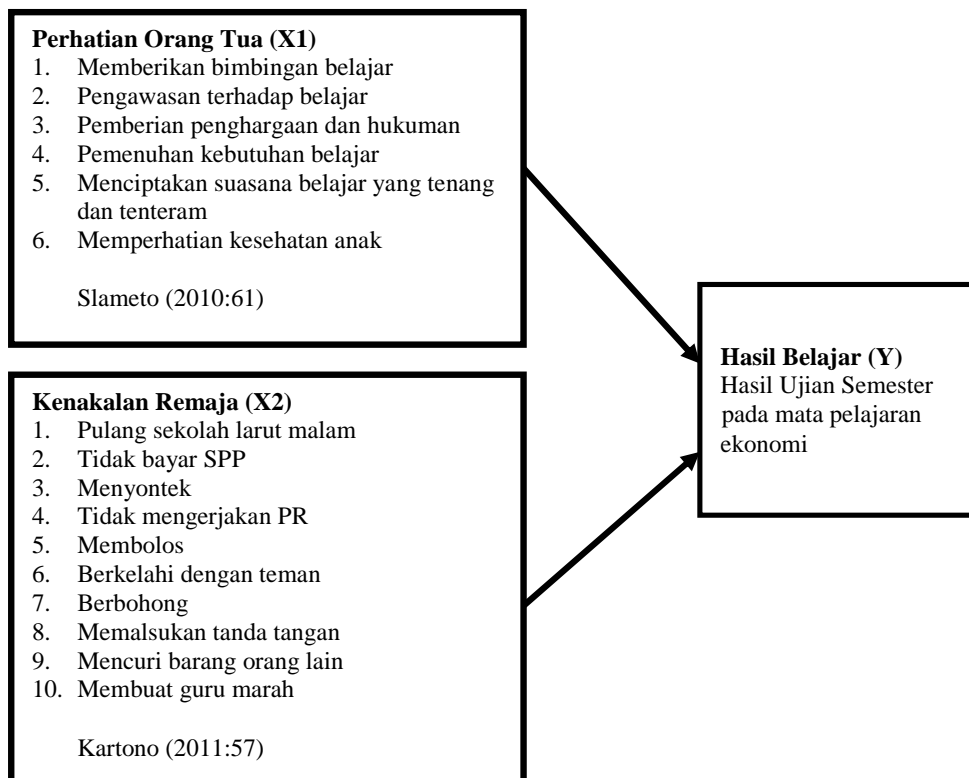
Sumiati (2010:48), mendefinisikan “Kenakalan remaja adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat”. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya. Sedangkan, Gunarsa (2010:55), mendefinisikan “Kenakalan remaja itu terjadi pada remaja yang mempunyai konsep diri lebih negatif dibandingkan dengan remaja yang tidak bermasalah”. Dariyo (2011:109), menyatakan bahwa “Kenakalan remaja adalah kelalaian tingkah laku, perbuatan atau tindakan anti sosial yang melanggar norma sosial, agama, dan ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat”. Dengan demikian, yang dimaksud dengan kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yang dapat mengukur tinggi rendahnya kenakalan remaja. Adapun indikator kenakalan remaja menurut Kartono (2011:57), antara lain: 1) Pulang sekolah larut malam, 2) Tidak bayar SPP, 3) Menyontek, 4) Tidak mengerjakan PR, 5) Membolos, 6) Berkelahi dengan teman, 7) Berbohong, 8) Memalsukan tanda tangan, 9) Mencuri barang orang lain, dan 10) Membuat guru marah. Hal ini dikarenakan, dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk dapat mengetahui materi pelajaran yang diberikan. Meskipun demikian, tidak semua siswa memiliki tingkat intelegensi yang sama satu dengan yang lainnya. Dimana, tingkat intelegensi tersebut dapat tergambar dalam bentuk hasil belajar yang diperoleh oleh siswa ketika selesai menerima pelajaran yang diberikan.

Purwanto (2013:56), mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara, Susanto (2014:5), mengemukakan bahwa “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar”. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah siswa mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku, ilmu pengetahuan dan nilai yang berupa huruf, angka atau simbol.

Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran. Domain hasil belajar tidak hanya kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Ketiga domain ini tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, ketiga domain tersebut harus tampak sebagai hasil belajar siswa. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel perhatian orang tua, kenakalan remaja, dan hasil belajar, dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Pada umumnya, pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2010:43) menyatakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Dalam melakukan penelitian dan untuk melihat hasil penelitian dari perhitungan-perhitungan instrumen yang digunakan, maka digunakan metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Dimana, dalam menganalisis pengukuran yang menguji pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Kenakalan Remaja (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dengan menggunakan

estimasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam penelitian, tingkat pengukuran dan pengaruh antar variabel dapat diukur dengan menggunakan uji antara satu variabel instrumen dengan variabel instrumen lainnya. Dimana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel-variabel yang digunakan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau para siswa pada perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

No	Indikator	Skor Total	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Pemberian Bimbingan Belajar	708,33	3,94	78,70	Cukup Baik
2.	Pengawasan Terhadap Belajar	687,33	3,82	76,37	Cukup Baik
3.	Pemberin Penghargaan dan Hukuman	644,67	2,5	71,63	Cukup Baik
4.	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	689,33	3,83	76,59	Cukup Baik
5.	Menciptakan Suasana Belajar yang Tenram	686,00	3,81	76,22	Cukup Baik
6.	Memperhatikan Kesehatan anak	695,00	3,86	77,22	Cukup Baik
Jumlah		685,11	3,63	76,12	Cukup Baik

Sumber : Data Diolah, Tahun 2017.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kenakalan Remaja (X2)

No	Indikator	Skor Total	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Pulang sekolah Larut malam	508,67	2,83	56,52	Kurang Baik
2.	Tidak bayar SPP	275,67	1,53	30,63	Sangat Kurang Baik
3.	Menyontek	418,67	2,33	46,52	Sangat Kurang Baik
4.	Tidak mengerjakan PR	438,67	2,44	48,74	Sangat Kurang Baik
5.	Membolos	353,00	1,96	39,19	Sangat Kurang Baik
6.	Berkelahi dengan teman	326,00	1,81	36,22	Sangat Kurang Baik
7.	Berbohong	336,67	1,87	37,41	Sangat Kurang Baik
8.	Memalsukan tanda tangan	291,33	1,62	32,37	Sangat Kurang Baik
9.	Mencuri barang orang lain	281,00	1,56	31,22	Sangat Kurang Bak
10.	Membuat guru marah	336,00	1,87	37,33	Sangat Kurang Baik
Jumlah		356,53	1,98	39,61	Sangat Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2017.

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolok ukur dalam suatu penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1	X2	Y
N		180	180	180
Normal Parameters ^a	Mean	68.5111	59.4833	73.5833
	Std. Deviation	1.20165E1	2.55687E1	9.93435
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.214	.290
	Positive	.052	.214	.181
	Negative	-.094	-.145	-.290
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263	2.873	3.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382	.410	.532

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Kenakalan Remaja (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5 Hasil Analisis Estimasi Regresi Variabel Perhatian Orang Tua (X1) dan Kenakalan Remaja (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.983	4.448		17.082	.000
	X1	.036	.063	.043	5.565	.003
	X2	.041	.030	.032	8.921	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah $Y = 75,983 + 0,036 X_1 + 0,041 X_2$. Hasil dari analisis model estimasi regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 75,983. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi telah mencapai 75,98%. Artinya, bagi hasil belajar yang diperoleh peserta didik, faktor-faktor tersebut menjadi penting atau tidak penting untuk menentukan kelancaran aktivitas kegiatan belajar.

1. Gambaran Perhatian Orang Tua (X1) dan Kenakalan Remaja (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa perhatian orang tua di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang terdiri dari pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang, dan memperhatikan kesehatan anak seperti dikemukakan oleh 180 orang responden atau sebesar 76,12%. Hal ini berarti perhatian orang tua yang ada di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dinyatakan cukup baik. Pada variabel kenakalan remaja SMA Negeri 8 Kota Jambi berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan, dimana variabel ini sendiri terdiri dari pulang sekolah larut malam, tidak bayar SPP, menyontek, tidak mengerjakan PR, membolos, berkelahi dengan teman, berbohong, memalsukan tanda tangan, mencuri barang orang lain, dan membuat guru marah seperti dikemukakan oleh 180 orang responden atau sebesar 39,61%. Hal ini berarti disiplin di SMA Negeri 8 Kota Jambi dapat dinyatakan sangat kurang baik. Pada variabel hasil belajar yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri 8 Kota Jambi yang diperoleh peserta didik pada saat ujian semester ganjil diperoleh bahwa ada sekitar 47 siswa atau sebesar 26,11% dan sekitar 133 anak memperoleh nilai diatas KKM atau sebesar 73,88%.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan hasil *model summary* $R = 0,142$ dan $R_{Square} = 0,102$. Pada ANOVA, nilai $F = 9,926$ dengan $(sig) = 0,005$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi perhatian orang tua pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 76,005$, menyatakan bahwa jika variabel perhatian orang tua diabaikan, maka hasil belajar = 76,005. Sedangkan, nilai variabel untuk perhatian orang tua (X1) adalah 0,235, menyatakan bahwa jika tingkat perhatian orang tua seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,235.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Apriyati (2015:8) yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor ekstren yang ikut mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dikarenakan, bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh secara signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dan mungkin juga pada hasil belajar lainnya. Artinya, suatu pengertian bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan pemenuhan terhadap semua kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non fisik, semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih anak tersebut.

3. Pengaruh Kenakalan Remaja (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan hasil *model summary* $R = 0,105$ dan $R_{Square} = 0,100$. Pada ANOVA, nilai $F = 4,945$ dengan $(sig) = 0,004$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi kenakalan remaja pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 73,706$, menyatakan bahwa jika variabel kenakalan remaja diabaikan, maka hasil belajar = 73,706. Sedangkan, nilai variabel untuk kenakalan remaja (X2) adalah 0,232, menyatakan bahwa jika tingkat kenakalan remaja seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,232.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gultom (2015:148) yang menyimpulkan kenakalan remaja merupakan perilaku anak remaja yang menyimpang atas perubahan yang dialaminya, baik perubahan fisik maupun psikis. Kenakalan remaja cenderung melakukan hal yang merugikan orang lain, bahkan merugikan dirinya sendiri. Artinya, kenakalan remaja berdampak negatif bagi dirinya maupun orang lain seperti bolos dari sekolah, mengganggu teman bahkan melanggar peraturan sekolah, mengakibatkan anak remaja mendapat teguran atau hukuman dari guru dan mendapat prestasi belajar yang kurang baik.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) dan Kenakalan Remaja (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan hasil *model summary* $R = 0,143$ dan $R_{Square} = 0,102$. Pada ANOVA, nilai $F = 75,983$ dengan $(sig) = 0,000$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi perhatian orang tua dan kenakalan remaja pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B_{constant} = 75,983$, menyatakan bahwa jika variabel X1 dan X2 diabaikan, maka hasil belajar = 75,983. Sedangkan, nilai variabel untuk perhatian orang tua (X1) adalah 0,293, menyatakan bahwa jika tingkat perhatian orang tua seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,293. Sedangkan, untuk nilai kenakalan remaja (X2) adalah sebesar 0,041, menyatakan bahwa jika tingkat kenakalan remaja dilibatkan maka hasil belajar meningkat 0,041.

Berdasarkan nilai $B_{constant}$ dan X, dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu $Y = a + X_1 + X_2 = 75,983 + 0,036 + 0,041$. Dan, untuk $t_{hitung} X_1 = 5,565$, dan $t_{hitung} X_2 = 8,921$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, hasil uji t ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua (X1) dan kenakalan remaja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Aliya (2012:12) yang menyimpulkan bahwa perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap prestasi belajar untuk itu orang tua harus dapat memberikan perhatian kepada anak dalam upaya peningkatan prestasi belajar begitu pula dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan bentuk apresiasi anak terhadap lingkungan untuk itu kenakalan remaja harus lebih diawasi dari sedini mungkin sehingga tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Dengan demikian, Kenakalan remaja dan perhatian orang tua mempunyai kunci/sentral untuk menentukan kedewasaan seorang anak dan prestasi yang dimiliki siswa, diketahui lingkungan pertama dari seorang anak akan terus mempengaruhi untuk penyesuaian dari seorang anak terhadap lingkungan yang baru. Sebuah keluarga yang memberi bimbingan dan pengarahan yang tepat terhadap anaknya diharapkan akan membantu anak tersebut mempunyai peluang yang besar untuk berprestasi dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Perhatian orang tua mendapat nilai capaian responden sebesar 76,12% dengan kategori cukup baik, kenakalan remaja mendapat nilai capaian responden sebesar 39,61% kategori baik, sedangkan hasil belajar nilai capaian responden sebesar 26,11% mendapat nilai dibawah KKM.
2. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh ANOVA, nilai $F = 9,926$ dengan $(sig) = 0,005$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi perhatian orang tua pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B\ constant = 76,005$ menyatakan bahwa jika variabel perhatian orang tua diabaikan, maka hasil belajar = 76,005 Sedangkan, nilai variabel untuk perhatian orang tua (X1) adalah 0,235, menyatakan bahwa jika tingkat perhatian orang tua seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,235.
3. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh ANOVA, nilai $F = 4,945$ dengan $(sig) = 0,004$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi disiplin pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B\ constant = 73,706$, menyatakan bahwa jika variabel kenakalan remaja diabaikan, maka hasil belajar = 73,706. Sedangkan, nilai variabel untuk kenakalan remaja (X2) adalah 0,232, menyatakan bahwa jika tingkat kenakalan remaja seperti dilibatkan, maka hasil belajar meningkat sekitar 0,232.
4. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kenakalan remaja terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh ANOVA, nilai $F = 86,662$ dengan $(sig) = 0,000$. Oleh karena $(Sig) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai $B\ constant$ dan X, dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu $Y = a +$

$X_1 + X_2 = 75,983 + 0,036 + 0,041$. Dan, untuk t hitung $X_1 = 5,565$, dan t hitung $X_2 = 8,921$ maka Hal ini berarti, bahwa t hitung $>$ t tabel.

Saran

Bagi orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak-anak mereka dalam belajar. Sementara, bagi siswa hendaknya lebih selektif memilih teman dalam bergaul dan menambah kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan terhindar dari kesalahan dalam bergaul di lingkungannya. Dan siswa diharapkan dapat lebih mendekatkan hubungan dengan keluarga karena perhatian orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, Ilma. 2012. Analisis Kenakalan Remaja Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012). *Naskah Publikasi*, FKIP, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dakir. 2010. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gultom, O.E dan Endang. W.K. 2015. Hubungan Kenakalan Remaja Dan Fungsi Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Keluarga, Vol. 1, No. 2, September 2015*. Prodi PKK, FKIP UST.
- Gunarsa, Singgih 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Kartono, Kartini, 2011. *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, dkk. 2010. *Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafik.